

Inovasi Pembelajaran Online Berbasis Teknologi pada Bidang Pendidikan di Masa Pandemi

Vol 5 Special Issue 3
(December, 2021)

Fitria Wulandari, Anindyas Yuniar², Muhamad
Muhammad Kamil^{3*}

¹² Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP, Universitas
Muhammadiyah Malang

Email: wulandarifitria773@gmail.com¹, anindyasyuniar@gmail.com²,
kamil@umm.ac.id^{3*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:

Innovation; Education; Covid'19
Pandemic

How to Cite:

APA Style 7th



ABSTRACT

The spread of the Covid 19 virus which has almost spread in various countries in the world including Indonesia has a huge impact and a wide scope, especially on the level of quality of health in the community. The problems arising from Covid 19 are an interesting issue to discuss. One of them is related to the impact that has on the field of education. Where changes in the system require the government to carry out supporting innovations. The data used in this study is a literature study sourced from several journals that have been related to the theme taken. It can be seen that the innovation carried out through this technology in the ededucation system has an influence in its implementation.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2021 by IJGCS

1. Pendahuluan

Saat ini hampir setiap negara di belahan dunia sedang dilanda wabah Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan merupakan virus yang mematikan, untuk itu negara-negara di dunia disibukkan dalam menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran virus corona, salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan disetiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan.¹ Dalm bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya agar para pelaku pendidikan seperti pendidik dan peserta didik tetap bisa menyelenggarakan belajar mengajar meskipun dengan cara yang berbeda. Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu Study From Home (SFH).² Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/ A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung) (Molinda, 2005).

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, institusi dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Dalam pelaksanaannya pendidik harus mencari cara bagaimana agar tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah

oleh peserta didik. Begitu juga peserta didik yang dituntut agar bisa menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi seperti saat ini, salah satunya kesiapan mental. Pemerintahan merupakan suatu lembaga yang bertugas untuk mengatur suatu daerah. Dimana bentuk dari mengatur tersebut dalam bentuk adanya kebijakan. Dengan adanya suatu kebijakan ini biasanya dibuat untuk mengatasi sebuah permasalahan yang ada. Untuk membuat suatu kebijakan juga ditentukan oleh kondisi setiap daerah yang sedang diatur. Peran kebijakan ini bisa dianggap sebagai salah satu bagian penting yang dapat menentukan tingkat berhasil tidaknya proses pemerintahan yang dipimpin oleh seorang pemimpin.

Salah satunya terkait dengan kebijakan pada bidang pendidikan. Mengingat pendidikan sendiri salah satu bagian penting yang menjadi tanggung jawab pemerintahan. Hal ini juga berpengaruh dengan kualitas sumber daya masyarakatnya. Hal ini juga terdapat pada Undang-Undang No 23 tahun 2003 yang mengatur tentang system pendidikan nasional di Indonesia. Dimana terdapat penjelasan terkait Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dapat dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia ini dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada.

Tentunya system pendidikan ini mengalami beberapa perubahan akibat dari adanya penyebaran virus covid 19. Tepatnya masuk di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020. Kasus corona sendiri pertama kalinya ditemukan di Negara China, tepatnya dibagian kota Wuhan pada bulan Desember 2019. Tepatnya terjadi di kota Hubei di China yang menimpa seorang kakek berusia 55 tahun yang dianggap sebagai manusia pertama di China yang terjangkit virus tersebut. Hal ini bukan tanpa alasan mengingat setelah ada pemberitaan mengenai hal tersebut dilaporkan bahwa selang beberapa hari banyak masyarakat yang juga didiagnosa terjangkit virus corona ini. Dari paparan tersebut dapat kita lihat bahwa dalam kasus ini proses penularannya terjadi dengan sangat cepat dengan dampak yang begitu besar hingga dapat menyebabkan kematian bagi penderita virus corona.

Selain itu, pemerintahan Indonesia juga melakukan beberapa upaya dalam menghadapi kasus covid 19 ini. Indonesia sendiri merupakan negara di kawasan Asia Tenggara yang bisa dibilang paling akhir dibandingkan dengan negara di kawasan ini yang terkena penyebaran virus covid 19. Yang akhirnya pemerintah membuat beberapa kebijakan baru dalam upaya melakukan pencegahan dari virus covid 19 ini. Kebijakan ini berupa perintah untuk melakukan isolasi sendiri dengan cara menyuruh masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah selama empat belas hari lamanya. Kondisi ini menyebabkan pemerintah melakukan juga harus melakukan perubahan terhadap system pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu maka diperlukan adanya beberapa inovasi yang harus dilakukan. Tentunya inovasi yang dilakukan ini harus terdapat efektif dan efisien dalam penggunaannya. Salah satunya dengan cara pemanfaatan terhadap teknologi yang ada.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bog dan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang akan menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata secara tertulis atau secara lisan dari orang-orang yang diamati atau diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan study literature / studi pustaka. Pada penulisan ini juga

menggunakan sistematika dengan melakukan studi literatur dan juga pengumpulan data-data dari beberapa sumber yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis data berupa konsep-konsep, karena ini merupakan jenis studi literatur maka aspek yang diteliti meliputi konsep, definisi, pemikiran, pandangan, dan argumentasi dalam literatur review yang relevan dengan pembahasan, data yang disiapkan dalam penelitian ini yang bersumber dari literatur.

Peneliti menggunakan data primer dalam penelitian ini berupa jurnal dan laporan hasil penelitian penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Teknik pengumpulan data peneliti ini menggunakan studi literatur mencari data laporan hasil penelitian, dan sumber tertulis lainnya yang relevan yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur. Studi literatur merupakan cara yang dilakukan dengan mengkaji data-data atau sumber yang berhubungan dengan penelitian secara kritis akan pengetahuan, temuan yang ada di dalam penelitian sebelumnya. Menurut Mardalis:1999, studi literatur adalah suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan suatu informasi dan data-data dengan menggunakan bantuan berbagai material yang ada di perpustakaan seperti buku, dokumen. Pada penelitian saat ini data-data yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah, website Pemerintah tentang covid 19 dan kebijakan yang dibuat

3. Hasil dan Pembahasan

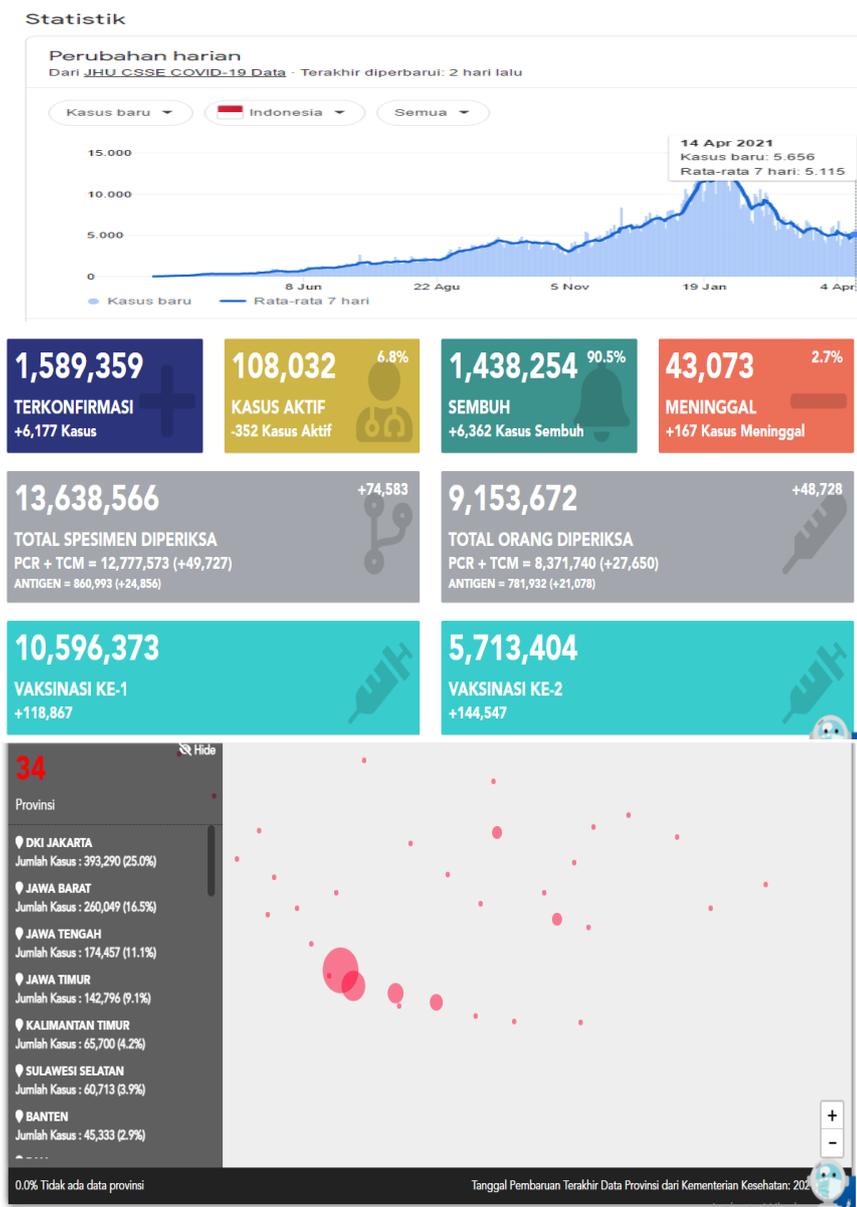
Pendidikan merupakan salah satu tombak berkembangnya suatu negara, menciptakan generasi-generasi yang beradab, memiliki intelektual yang tinggi juga mampu membangun negara. Pendidikan menjadi kunci dalam mengisi tujuan hidup bangsa yang merdeka. Pendidikan dapat memberikan berbagai perubahan positif terhadap manusianya. Perubahan tersebut dapat diperoleh apabila dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan secara tepat. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum bisa dikatakan tepat, salah satu problem pendidikan di Indonesia terletak pada persoalan pemerataan pendidikan. Saat ini masih ada beberapa kalangan masyarakat Indonesia yang belum memperoleh pendidikan yang layak, ditambah saat ini seluruh dunia sedang dilanda musibah, yaitu mewabahnya virus Covid-19. Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, terhitung dari bulan Maret 2020 sebagai upaya dalam menekan angka penularan virus Covid-19, pemerintah menetapkan kebijakan yaitu, meniadakan sementara pembelajaran tatap muka yang kemudian diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berbagai upaya dilakukan agar aktivitas pendidikan tetap terlaksana. Salah satu upaya pemerintah dalam program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu dengan menyajikan materi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan melalui media elektronik televisi yang disiarkan di stasiun TVRI. Program ini disajikan untuk jenjang taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh ini tentu memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan dari pelaksanaan PJJ ini menjadikan pendidik maupun peserta didik saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan dalam pelaksanaan PJJ ini terletak pada kendala ekonomi, ketidak meratanya internet dan teknologi yang memadai, juga pembelajaran harus dilakukan dengan berkelanjutan agar peserta didik memahami dengan baik dan benar.

Pandemi Covid

Covid-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan merupakan virus yang mematikan, untuk itu negara-negara di dunia disibukkan dalam menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran virus corona, salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di setiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan. Menurut Khamim Zarkasih Putro dalam jurnalnya. Setelah Corona menjadi wabah (pandemic)

pada awal bulan Maret 2020 sampai sekarang, pemerintah membuat berbagai macam kebijakan untuk menghadapi serta mengatasi pandemic COVID-19 seperti kebijakan: berdiam diri di rumah (Stay at Home), Pembatasan Sosial (Social Distancing), Pembatasan Fisik (Physical Distancing), Penggunaan Alat Pelindung Diri (Masker), Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan), Bekerja dan Belajar di rumah (Work/Study From Home), Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB); hingga terakhir, pemberlakuan kebijakan New Normal. Tindakan tersebut dianggap sebagai langkah awal untuk mengurangi terjadinya penyebaran dari virus. Mengingat bahwa virus corona ini memiliki pola penularan yang mudah. Dapat dengan hanya melakukan kontak tangan dengan orang lain dan juga dari bersin. Dari mudahnya penularan ini, maka pemakaian masker sangatlah dianjurkan dan melakukan penghindaran dalam melakukan kontak tangan.

Data terbaru Covid



Penerapan kebijakan pemerintah untuk menjaga jarak (social and Physical distancing) dan kebijakan berdiam diri di rumah (stay at home), pada akhirnya akan merubah secara total kebiasaan, tradisi, adat-istiadat, pola perilaku dan pola interaksi masyarakat, dari yang sebelum pandemic COVID-19, pola interaksi warga masyarakat dilakukan secara terbuka, komunikasi antar warga berlangsung secara langsung (direct), bebas, di luar rumah, dan secara “face-to-face” berubah menjadi interaksi yang tertutup, terbatas, interaksi secara tidak langsung (indirect communication), serta semua aktivitas warga dilakukan di dalam rumah. Kebijakan pemerintah ini tentu menimbulkan kegaduhan psikologis dan “cultural shock” di kalangan masyarakat, utamanya bagi warga masyarakat perkotaan (urban society) yang mempunyai mobilitas tinggi (high mobility). Fakta ini menimbulkan persoalan dan tantangan baru tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat. Penangan awal ini ternyata masih belum terlalu maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kenaikan jumlah kasus covid yang ada di Indonesia. Seperti yang awalnya hanya ada di sekitar wilayah Jakarta, hingga pada akhirnya menyebar ke berbagai provinsi di Indonesia. Jumlah kasus yang setiap harinya meningkat maka pihak pemerintah dan para mentri membuat beberapa kebijakan baru untuk menekan laju pertumbuhan kasus covid19 ini.

Perubahan Sistem Pendidikan

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/ A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Dimana kegiatan belajar dilakukan di rumah dengan mengandalkan teknologi sebagai perantara dalam melakukan penyampaian materi. Oleh karena itu menteri pendidikan juga ikut mengambil bagian dalam menangani kasus covid 19 ini. Hal ini dapat terlihat dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh menteri pendidikan terkait sistem pendidikan selama adanya covid. Upaya tersebut agar para pelaku pendidikan seperti pendidik dan peserta didik tetap bisa menyelenggarakan belajar mengajar meskipun dengan cara yang berbeda. Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu Study From Home (SFH). Peran teknologi pendidikan menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran, terlebih pada masa pandemi seperti saat ini. Munculnya Covid-19 mengharuskan segala aktivitas dilakukan di rumah, termasuk kegiatan belajar mengajar. sebagai bentuk upaya pemutusan rantai penularan virus Covid19, kegiatan pembelajaran yang semula dilakuakn secara tatap muka langsung oleh pendidik dan peserta didik dilakukan secara daring. Teknologi memberikan kemudahan kepada pendidik serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Peran teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

Teknologi pendidikan memberikan manfaat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Peran teknologi pendidikan diantaranya sebagai berikut: (1) teknologi pendidikan sebagai alat pendukung desain pengetahuan, (2) teknologi pendidikan sebagai sarana informasi untuk mencari tahu pengetahuan yang mendukung peserta didik, (3) teknologi pendidikan sebagai media dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengemukakan argumen, (4) teknologi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, (5) teknologi pendidikan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu peran teknologi pendidikan menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran, terlebih pada masa pandemi seperti saat ini. Munculnya Covid-19 mengharuskan segala aktivitas dilakukan di rumah, termasuk kegiatan belajar mengajar. sebagai bentuk upaya pemutusan rantai penularan virus Covid19, kegiatan pembelajaran yang semula dilakuakn

secara tatap muka langsung oleh pendidik dan peserta didik dilakukan secara daring. Dengan begitu teknologi menjadi bagian terpenting dalam membantu proses pembelajaran daring. Sehubungan dengan hal tersebut Buselic M., Tavakcu T., et al dalam (Latip, 2020) menegaskan bahwa inti dari pelaksanaan pembelajaran daring adalah bagaimana cara memilih metode pembelajaran yang tepat dengan dibantu teknologi yang bermaksud menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik meskipun tidak bertemu dengan tatap muka secara langsung seperti halnya pembelajaran konvensional. Dengan kata lain teknologi berperan sebagai media interaksi serta transfer informasi terkait pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring. teknologi berperan besar dalam pembelajaran terutama di situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Teknologi memberikan kemudahan kepada pendidik serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diantaranya mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung, dengan memanfaatkan berbagai platform seperti, google document sebagai media dalam melakukan forum diskusi online, melakukan submit ujian melalui google form, serta pengadaan kuis melalui website ataupun aplikasi.

Peranan teknologi dalam pendidikan seperti ini sudah banyak dilakukan salah satunya oleh Rogantina (2017), yang menjelaskan bahwa teknologi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu peran teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. juga diikuti dengan adanya pemanfaatan teknologi yang canggih. Pemanfaatan tersebut dapat terlihat dengan penggunaan aplikasi seperti Zoom, Google Classroom dan Edmodo yang digunakan sebagai media pembelajaran. Berhasilnya pembelajaran daring ini tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi yang tepat dan diikuti dengan kualitas sumber daya manusianya. Teknologi internet tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan apabila SDM. sebagai operator atau pengguna tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam penggunaan dan pengelolaan teknologi. Untuk itu pemahaman mengenai teknologi menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran daring. Teknologi internet dalam pembelajaran daring berperan sangat penting, dikarenakan tanpa adanya teknologi internet dapat menghambat pembelajaran yang dilakukan secara online. Teknologi internet juga berpengaruh bagi siswa atau mahasiswa untuk mencari bahan pembelajaran yang kurang mereka pahami. Teknologi internet dapat memberikan manfaat yang banyak dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Perkembangan Teknologi yang ada ini sebagai bentuk pengaruh dari adanya Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0. ini merupakan keadaan industri abad ke-21 saat perubahan besar-besaran di berbagai bidang lewat perpaduan teknologi yang mengurangi sekat-sekat antara dunia fisik, digital, dan biologi. Seperti yang dipaparkan Kagerman et al. (2011), Revolusi Industri 4.0 lahir di Negara Jerman pada Tahun 2011. Kini berbagai industri mulai menyentuh dunia virtual, berbentuk konektivitas manusia melalui mesin, perangkat, sensor dan data yang lebih dikenal dengan nama Internet of Things (IoT) (Herman, et al., 2016). Terkait dampak Revolusi Industri 4.0 yakni dengan adanya 'digitalisasi sistem', menuntut para pendidik dan peserta didik untuk mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas. Dimana dapat dikatakan bahwa dalam inovasi terkait dengan sistem pendidikan selama Covid 19 ini sebagai salah satu bentuk adanya penerapan dari revolusi industri yang sudah ada.

Aplikasi Media Pembelajaran

Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. Salah satu aplikasi gratis dan familiar diterapkan adalah aplikasi Google Classroom. Guru, dosen, tutor dan pengajar pada umumnya dapat membuka kelas dan

mengundang peserta didik dalam kelas tersebut. Pembelajaran online dalam aplikasi tersebut dapat berlangsung dengan berbagai materi dan tugas yang diberikan oleh pengajar ke peserta didik. Hal ini juga didukung dengan adanya hasil penelitian terdahulu yaitu Sabran dan Sabara (2018) menyatakan pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%. Hasil yang serupa didapatkan oleh, Sari (2019) mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikan dari kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan Google Classroom terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini juga terbilang cukup efektif dan juga membutuhkan paket data internet yang lebih rendah dibandingkan dengan aplikasi zoom. Aplikasi lain yang bisa digunakan adalah Edmodo.

Aplikasi ini hampir sama dengan Google Classroom tetapi aplikasi ini ada keuntungan yang diperoleh dari penggunaannya berupa dapat dipantau oleh orang tua secara simultan. Sehingga sangat cocok digunakan untuk peserta didik kelas dasar sampai menengah yang butuh kontrol lebih dari guru maupun orang tua. Dalam penerapan sistem pendidikan ini ada beberapa permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran online terutama akses internet (paket data) serta masih belum terbiasa pengajar dan peserta didik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online. Oleh karena itu tidak jarang guru maupun dosen mengadakan pembelajaran dan diskusi melalui aplikasi socialmedia seperti WhatsApp. Dimana dinilai lebih efektif dalam penggunaannya karena sudah terbiasa dibandingkan dengan penggunaan aplikasi. Selain itu, beberapa ada yang memanfaatkan LMS Moodle daring yang dikembangkan universitas sebagai media penyampaian materi dan pengumpulan tugas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi di bidang Pendidikan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dan menjadi media yang relevan untuk menciptakan kualitas pelayanan optimal kepada para pelajar. dalam menyelenggarakan e-learning atau daring di tengah keadaan pandemi COVID-19 saat ini, dengan tetap memperhatikan sejumlah faktor yang mendukungnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah layanan sistem yang inovatif dan kolaboratif, sarana dan prasarana lengkap, ketersediaan anggaran yang memadai, kebaruan teknologi yang digunakan, pembelajaran yang menarik, tenaga pendidik yang berkapasitas. Dapat dikatakan bahwa adanya perubahan pada sistem pendidikan pada masa pandemi covid 19 ini secara tidak langsung mendorong semua pihak yang terlibat menjadi lebih paham dalam menggunakan teknologi yang ada, agar proses pendidikan yang menggunakan teknologi sebagai media perantara ini dapat terlaksana sesuai tujuan awal adanya kebijakan tersebut, sehingga pengaruh yang diperoleh dari penggunaan teknologi ini dapat berupa memunculkan sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien namun juga dipengaruhi oleh masing-masing pengguna teknologi yang digunakan pada sistem Pendidikan.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Malang atas selesainya artikel kami, karena selama ini telah menasehati, membantu dan mengajari penulis.

References

- Abdul Latip, "Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19," *Edukasi Dan Teknologi* 1, no. 2 (2020): 108–9, https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_PERAN_LITERASI_TEKNOLOGI
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70. <http://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/111>
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152– 165. <https://doi.org/10.21009/JTP2002.5>
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University. March, 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). Data COVID-19 Global dan Indonesia. <https://covid19.go.id/>
- Hermann, M., Pentek, T. & Otto, B. (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios. Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science
- Khamim Zarkasih Putro et al., "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah," *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1 (2020): 126, <https://jurnal.staisumatera medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/12/8>.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 243, <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>.
- Rogantina Meri Andri, "Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3, no. 1 (2017): 122–29, <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp%02content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS%02PEMBELAJARAN.pdf>
- Sabran & Sabara, E. (2018). Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual"*, 122-125 <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256>

- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/138>
- Molinda, M. (2005), *Instructional Technology and Media for Learning* New Jersey Columbus, Ohio.
- Sari, IN. (2019). Pengaruh Penggunaan Googleclassroom terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789>